

## MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN *CLOUDX* PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 LINGGA

Sumaryanti<sup>1</sup>, Nevrita<sup>2</sup>, Bony Irawan<sup>3</sup>  
sumaryanti319@gmail.com<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

### ABSTRACT

*This study aims to examine the motivation of students to use cloudX in learning biology at SMA Negeri 1 Lingga. The subjects in this study were students of class XI IPA SMA Negeri 1 Lingga who recruited 50 students. The validated questionnaire (questionnaire) will be used as an instrument in research to collect data about the level of student motivation in learning biology using cloudX. The data obtained will be processed by descriptive analysis techniques. Based on the research conducted, it can be concluded that students' learning motivation in learning biology using CloudX at SMA Negeri 1 Lingga is moderate with a percentage of 60%. Learning motivation is said to be moderate because students have a positive desire, have high expectations but have low confidence that they are able to solve existing challenges.*

Keywords: *CloudX*, Motivation, Natural Science

### I. Pendahuluan

Pembelajaran biologi merupakan suatu proses yang menyangkut hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, suatu proses yang selalu berhubungan dengan aktivitas dunia nyata. Jadi pada dasarnya, pelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara mengetahui dan cara mengerjakan yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara mendalam. Dalam mempelajari biologi ini dibutuhkan kekuatan yang menimbulkan kemauan dalam melaksanakan kegiatan belajar atau bisa dikenal dengan motivasi belajar.

Motivasi bisa tumbuh karena keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong dan mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi (Rohmah, 2012:241). Motivasi belajar yang tinggi sangatlah penting bagi siswa, dengan motivasi yang tinggi siswa akan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah akan bermalas-malasan dalam mengikuti pelajaran (Adiputra & Mujiyati, 2017:150). Jadi, bisa dikatakan bahwa motivasi bisa menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, apabila motivasi yang dimiliki siswa besar maka akan semakin besar pula keinginan dan usahanya dalam meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, apabila motivasi yang dimiliki siswa rendah maka akan semakin rendah pula gairah untuk belajar dan bisa menurunkan prestasi belajarnya.

Faktor-faktor dalam motivasi belajar adalah suatu keadaan yang ikut serta mempengaruhi motivasi belajar siswa. Secara umum terdapat dua faktor motivasi belajar yaitu faktor dalam diri siswa (internal)

dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dalam diri siswa diantaranya adalah : 1) kesehatan fisik dan mental; 2) bakat; 3) minat; 4) konsentrasi; 5) kepercayaan diri; dan 6) komitmen pada tugas, sedangkan faktor dari luar diri siswa diantaranya adalah : 1) rangsangan; 2) penguatan; 3) lingkungan sekolah; 4) lingkungan keluarga; 5) pertemanan; 6) kondisi masyarakat; 7) fasilitas belajar; 8) suasana belajar, dan 9) waktu belajar (Fauziyatun, 2014:32-35).

Menurut Lomu & Widodo, (2018:745-751) motivasi belajar memiliki tiga fungsi, yaitu: 1) mendorong adanya suatu kegiatan dan keterlaksanaan kegiatan tersebut, dengan adanya motivasi belajar kegiatan belajar dan mengerjakan tugas-tugas akan konsisten; 2) sebagai penggerak, dalam hal ini motivasi belajar dianalogikan sebagai mesin, dimana besar kecilnya suatu tenaga yang di timbulkan mesin akan menentukan cepatnya pekerjaan, jadi besar kecilnya motivasi belajar siswa dapat menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan, dan 3) sebagai pengarah, dalam hal ini motivasi belajar sebagai rambu-rambu petunjuk arah perbuatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan belajar yang bisa di upayakan di masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran daring, dengan adanya pembelajaran daring ini bertujuan agar proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga keberhasilan belajar bisa tercapai. Sistem pembelajaran secara daring salah satunya menggunakan aplikasi *CloudX*. *CloudX* merupakan aplikasi video *conference* yang berbasis *cloud* yang menyediakan layanan layanan *CloudX Communication* dan *CloudX Meeting*. *CloudX Communication* memungkinkan untuk melakukan pembelajaran melalui *chat*, panggilan telepon dan video. Kemudian, *CloudX Meeting* bisa memungkinkan guru maupun siswa melakukan *virtual meeting* lewat video atau *audio* untuk belajar *online* dengan kapasitas maksimum 100 partisipan. Penggunaan *CloudX* pada saat pembelajaran daring akan sangat membantu guru dan siswa karena proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan secara *online*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada saat mengajar di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Lingga, pembelajaran daring menggunakan *CloudX* ini tentunya tidak berjalan dengan lancar dan tanpa kendala. Kendala yang dialami yaitu dimana ada beberapa siswa yang tidak memiliki kuota internet dan kesusahan dalam mendapatkan jaringan untuk menunjang proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan), sehingga pihak sekolah mengantisipasi hal tersebut dengan memberikan solusi bagi siswa untuk datang kesekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Siswa yang datang ke sekolah di fasilitasi laptop, *screen proyektor* dan beberapa ruangan khusus yang jumlahnya dibatasi agar tetap bisa mengikuti proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring menggunakan *CloudX* memiliki beberapa kendala bagi siswa dan bisa mengakibatkan penurunan semangat dan motivasi belajar sehingga bisa menurunkan hasil belajar siswa. Pembelajaran daring menggunakan *CloudX* yang menarik ketika diberikan oleh guru bisa menimbulkan dorongan dan semangat kepada siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar bagi siswa. Begitupun sebaliknya jika siswa kurang tertarik dalam pembelajaran maka akan membuat siswa cepat merasa bosan sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi dan bisa berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat “Motivasi Belajar Siswa Menggunakan *CloudX* pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Lingga”.

## II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena fokus dari penelitian ini adalah mengukur sejauh mana motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi menggunakan *CloudX*. Menurut Sugiyono, (2013:8), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiyono, (2013:35), deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Lingga. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel sehingga sampel penelitian berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara memberikan kuesioner (angket) motivasi belajar menggunakan *google form* oleh peneliti kepada responden.

Data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner (angket) motivasi belajar siswa akan disajikan dengan *skala likert* yang selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase skor

f : Jumlah jawaban yang diperoleh

n : Jumlah responden

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, didalam penelitian ini digunakan penafsiran dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1. Interpretasi Presentase**

Presentase	Klasifikasi
80%-92%	Sangat Tinggi
66%-79%	Tinggi
52%-65%	Sedang
38%-51%	Rendah
23%-37%	Sangat Rendah

### III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penyebaran kuesioer (angket) motivasi belajar siswa menggunakan *cloudX* pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lingga diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 2. Data Hasil Motivasi Belajar Siswa**

No	Persentase	Kategori
1	2%	Sangat Tinggi
2	30%	Tinggi
3	60%	Sedang
4	6%	Rendah
5	2%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase tertinggi ada pada kategori sedang. Jadi dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa menggunakan *cloudX* pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lingga tergolong sedang atau menengah. Motivasi belajar sedang berarti di dalam diri siswa memiliki keinginan yang positif, mempunyai harapan yang tinggi namun memiliki keyakinan yang rendah bahwa dirinya mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.

#### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa menggunakan *CloudX* pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lingga tergolong sedang dengan persentase sebesar 60%.

#### **V. Daftar Pustaka**

- Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis. *Konselor*, 6(4), 150. <https://doi.org/10.24036/02017648171-0-00>
- Fauziyatun, Nur. (2014). Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 274–282.
- Rohmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, h.241.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

#### **VI. Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih kepada Assist. Prof. Dr. Hj. Nevrita, M.Pd., M.Si selaku pembimbing 1. Kepada Assist. Prof. Bony Irawan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II. Terimakasih juga kepada SMA Negeri 1 Lingga yang telah memberikan izin untuk dilaksanakan penelitian ini.